

## PERANCANGAN DESAIN PUSAT PELATIHAN TIM NASIONAL SEPAKBOLA INDONESIA

Rasyad Firzatila<sup>1)</sup>, Timmy Setiawan<sup>2\*)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,  
firzatila@gmail.com

<sup>2)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, [timmys@ft.untar.ac.id](mailto:timmys@ft.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi: [timmys@ft.untar.ac.id](mailto:timmys@ft.untar.ac.id)

Masuk: 15-06-2023, revisi: 23-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 28-10-2023

### Abstrak

Sebagai salah satu negara dengan jumlah penikmat sepakbola terbanyak, sepakbola di Indonesia masih kurang mumpuni dalam segi fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan permainan, hal ini sangat disayangkan dikarenakan tim nasional Indonesia tidak memiliki fasilitas latihan yang mumpuni untuk berlatih guna persiapan kompetisi internasional seperti *AFC Asian Cup*. Pusat pelatihan sepakbola memiliki peran yang penting dalam perkembangan tim nasional di setiap negara. Pusat pelatihan dijadikan sebagai wadah untuk para pemain tim nasional untuk berlatih mengembangkan kemampuan teknik, fisik, mental, dan taktik. Proyek The Garuda mencoba berkontribusi sebagai wadah dan pondasi sepakbola Indonesia untuk terus berkembang menggapai cita-cita seluruh penggemar sepakbola di Indonesia. Proyek ini merupakan pusat pelatihan sepakbola yang dirancang khusus dan eksklusif untuk Tim Nasional Sepakbola Indonesia. Di dalamnya dapat digunakan pemain dan pelatih berlatih mempersiapkan teknik, fisik, dan mental untuk persiapan pertandingan persahabatan, pertandingan domestik, hingga pertandingan internasional. Dibantu dengan adanya kantor official yang mengurus segala kepentingan administratif Tim Nasional Sepakbola Indonesia. Terdapat 2 lapangan sepakbola dengan rumput alami dan rumput sintetis di pusat pelatihan sepakbola, yang sesuai dengan standar FIFA. Ditambah dengan fasilitas lain seperti area gym, kolam hidroterapi, area fisioterapi, kelas edukasi taktik strategi, ruang ganti, lapangan indoor, dan kamar asrama sebagai pelengkap segala kegiatan pelatihan Tim Nasional Sepakbola Indonesia.

**Kata kunci:** pusat pelatihan nasional; sepak bola; tim nasional Indonesia

### Abstract

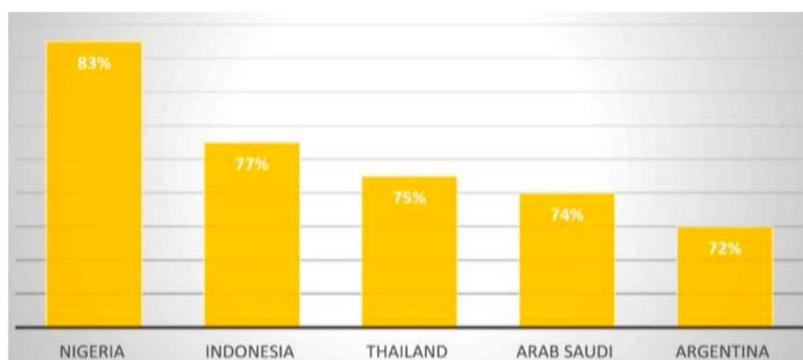
*As one of the countries with the most fans and connoisseurs of football, Indonesia is still lacking in terms of facilities that can support the continuation of the game, this is very unfortunate because the Indonesian national team does not have qualified training facilities to train in preparation for international competitions such as AFC Asian Cup. Football training center have an important role in the development of national teams in every country. The training center is used as a place for national team players to practice developing their technical, physical, mentality, and tactical abilities. The Garuda project tries to contribute as a platform and foundation for Indonesian football to continue to grow to reach the goals of all football fans in Indonesia. This project is a specially designed and exclusive football training center for the Indonesian National Football Team. In it, players and coaches can practice preparing technically, physically and mentally in preparation for friendly matches, domestic matches, to international matches. Assisted by the existence of an official office that takes care of all administrative interests of the Indonesian Football National Team. There are 2 football pitches with natural turf and synthetic turf in the football training centre, which comply with FIFA standards. Coupled with other facilities such as a gym area, hydrotherapy pool, physiotherapy area, strategy tactics education class, locker room, indoor court, and dormitory rooms as a complement to all training activities for the Indonesian National Football Team.*

**Keywords:** football; indonesia national team; national training center

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sepak bola adalah suatu olahraga permainan yang terdiri 2 tim dengan 11 pemain dalam setiap timnya. Sepak bola dilakukan dengan cara menyepak bola kesana dan kemari di antara pemain-pemain dengan tujuan memasukan bola ke gawang dan mempertahankan gawang sendiri agar tim lawan tidak memasukan bola ke tim yang bertahan. Panjang durasi permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antara dua babak tersebut. Sepak bola merupakan olahraga yang populer di dunia dan dimainkan semua kalangan, dengan penggemar sepak bola di seluruh dunia berjumlah 3,5 (tiga koma lima) miliar jiwa dari total penduduk dunia yang mencapai 7,2 (tujuh koma dua) miliar jiwa. Hal itu berarti bahwa setengah penduduk dunia merupakan penggemar sepak bola.



Grafik 1. Persentase Penggemar Sepak Bola

Sumber: Databoks, Katadata Indonesia, 2016

Di Indonesia sendiri dengan penduduk lebih dari 260 (dua ratus enam puluh) juta jiwa, juga merupakan salah satu penyumbang terbesar penggemar sepak bola di seluruh dunia. Survei yang dilakukan oleh Repucom (Tempo, 2014), menempatkan Indonesia menjadi negara kedua yang mencintai sepak bola dengan angka 77% (tujuh puluh tujuh persen) penduduk menyukai sepak bola. Tetapi hal tersebut juga diiringi dengan kondisi dimana sepak bola Indonesia masih jauh dari yang diharapkan. Di sisi lain, prestasi tinggi dalam olahraga sepak bola akan memberikan dampak yang sangat luas (*multiple effect*), baik dalam hal pergerakan ekonomi, rasa persatuan dan kesatuan, maupun sebagai prestasi suatu bangsa.

Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, Indonesia bisa dikatakan masih jauh dari pencapaian negara lain. Seperti sepak bola Thailand dan Vietnam yang sudah memiliki visi lebih unggul yang terlihat di *AFF Mitsubishi Electric Cup 2022*. Hal tersebut bisa didasari dengan pengembangan usia muda, kualitas kompetisi liga domestik, dan fasilitas yang dapat menunjang seluruh visi program yang telah dirancang untuk visi jangka panjang. Terutama fasilitas untuk latihan (*training ground*) yang dibangun dengan baik sehingga para pemain bisa menjalankan program latihan yang sesuai dengan standar dan dapat meningkatkan performa fisik, mental, dan keterampilan bermain.

Keterbatasan *training ground* yang dimiliki Indonesia menyebabkan kurangnya porsi latihan yang seharusnya dimiliki oleh para pemain tim nasional Indonesia. Yang dimana *training ground* merupakan sebuah wadah yang sangat dibutuhkan para pemain tim nasional Indonesia untuk menaikkan kualitas permainan Indonesia. Hal ini akhirnya menyebabkan kurangnya kesiapan fundamental para pemain tim nasional Indonesia.

### Rumusan Permasalahan

Tingginya peminat sepak bola di Indonesia dan masih terbatasnya sarana pendukung aktivitas dan kualitas sepak bola Indonesia, mengakibatkan olahraga sepak bola profesional membutuhkan sarana dan prasarana lebih untuk mendukung hal tersebut termasuk dalam bidang arsitektur. Dibutuhkan perancangan bangunan pusat pelatihan yang dapat menjadi wadah untuk perkembangan sepak bola Indonesia dan sesuai dengan kebutuhan latihan tim nasional sepak bola Indonesia. Dalam perancangan itu juga harus mendukung program-program latihan tim sehingga mampu bersaing di kanca internasional.

### Tujuan

Tujuan penulisan ini untuk merancang pusat pelatihan yang dibutuhkan tim nasional sepak bola Indonesia sebagai wadah untuk perkembangan sepak bola Indonesia agar dapat bersaing ke dunia sepak bola internasional dan dapat membuat bangga masyarakat, khususnya penggemar sepak bola di Indonesia.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Arsitektur dan Empati

Menurut Juhani Pallasmaa, empati dalam arsitektur adalah ketika perancang menempatkan dirinya dalam peran penghuni masa depan dan menguji validitas ide melalui pertukaran peran dan kepribadian yang imajinatif (Pallasmaa, 2016). Di Indonesia, terdapat situasi yang membutuhkan sebuah empati dimana Timnas Sepak bola Indonesia masih kurang akan fasilitas pusat pelatihan. Dimana hal itu merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting bagi kemajuan sebuah tim bertaraf tim nasional.

### Tim Nasional Sepak Bola Indonesia

Tim Nasional Sepak Bola Indonesia merupakan tim nasional yang mewakili Indonesia dalam sepak bola internasional senior pria. Tim ini dikendalikan oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), yang merupakan anggota *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) dan juga *Asian Football Confederation* (AFC). Sebuah Tim Nasional Sendiri sudah memiliki kualifikasi bertaraf internasional dimana persaingan juga semakin ketat untuk melawan tim-tim seluruh dunia. Sehingga untuk dapat bersaing akan hal itu tim nasional diharuskan memiliki sebuah modal fasilitas berstandar yang mendukung kinerja permainan yang sangat baik seperti layaknya pusat pelatihan Sepak Bola bagi Timnas itu sendiri.

### Pusat Pelatihan Sepak bola

Pusat Pelatihan Sepak bola merupakan sebuah sarana tempat pelatihan olahraga sepak bola yang memberikan pengajaran dan juga pelatihan baik secara teori maupun praktik dari sepak bola itu sendiri. Dengan waktu yang sudah diterapkan dan memiliki program latihan sendiri, maka para pemain sepak bola ini akan dilatih sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Para pemain dapat menggunakan seluruh fasilitas yang ada di pusat pelatihan seperti lapangan latihan, ruang kebugaran, ruang ganti, dan lainnya. Para pemain dari pusat pelatihan sepak bola ini apabila sudah selesai masa pelatihannya sesuai dengan program yang telah ditentukan. Maka, para pemain nantinya akan siap bertanding di kompetisi tertentu. Berikut merupakan standarisasi keruangan pada pusat pelatihan sepak bola menurut (UEFA, 2021).

### Lapangan Sepak bola

Perkembangan teknologi membuat adanya potensi untuk menggunakan lapangan dengan rumput sintetis (*artificial grass*). Rumput sintetis dapat menjadi alternatif pada saat kondisi cuaca tertentu ketika lapangan dengan rumput natural tidak dapat digunakan. Dengan konsekuensi, harus dengan standarisasi yang telah diuji coba oleh FIFA. Perlu dilakukan tes

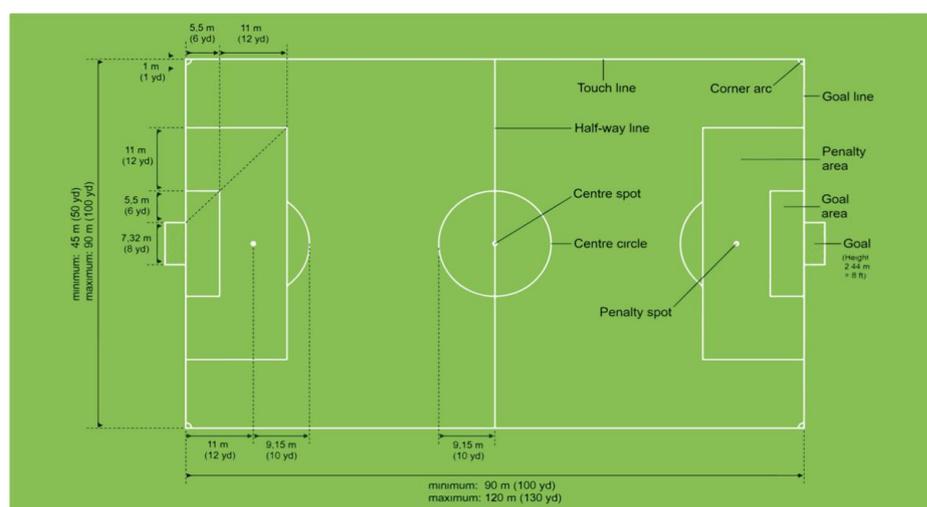
laboratorium untuk mengetahui jenis rumput sintetis yang sesuai dengan kriteria FIFA, seperti pengaruhnya terhadap performa permainan, keamanan, daya tahan, dan kualitas. Dengan menggunakan *third generation (3G)* teknologi terbaru, terutama beberapa lapisan yang digunakan untuk pembuatan lapangan rumput sintetis. Beberapa material seperti pasir dan pengisi (sintetik atau organik) dan peredam dan lapisan dasar lapangan.



Gambar 1. Tahap Pemilihan Jenis Rumput  
Sumber: UEFA, 2021

Bila mengikuti lapangan berstandar *FIFA Quality*. Lapangan harus menggabungkan uji daya tahan, ketahanan, keamanan, dan kinerja yang ketat, sehingga lapangan tersebut dapat diberikan tanda *FIFA Quality*. Lapangan harus mendukung sarana rekreasi, komunitas, hingga kota, dan biasanya 40-60 jam bermain per minggu.

Jika mengikuti standar *FIFA Quality Pro*. Lapangan secara khusus diuji untuk meniru persyaratan kinerja dan keamanan tinggi untuk sepak bola profesional untuk penggunaan umum hingga 20 jam bermain per minggu. Ada persyaratan lebih ketat untuk lapangan pertandingan internasional (misalnya ukuran lapangan, tanpa logo).

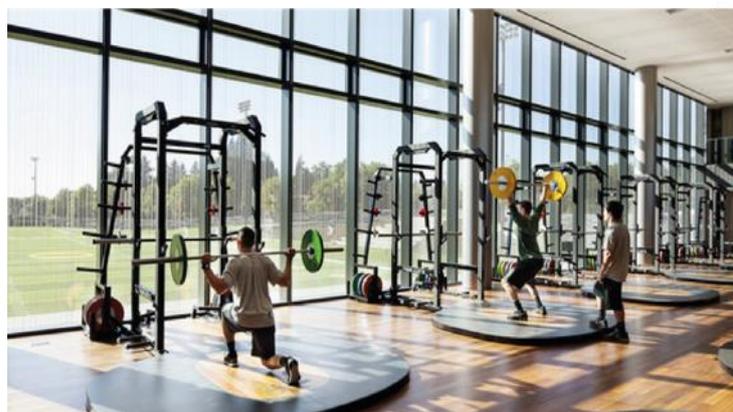


Gambar 2. Standar Ukuran Lapangan Sepak bola  
Sumber: UEFA, 2021

### Ruang Gimnastik

Gimnastik idealnya harus berbatasan langsung dengan ruang ganti pemain, memfasilitasi akses yang mudah bagi pemain. Gimnastik harus memperhatikan pencahayaan (sinar alami) dan memiliki tinggi langit-langit dua kali lipat normal dia atas kepala. Ketinggian langit-langit harus dimaksimalkan untuk memastikan ruang yang cukup untuk peralatan dan latihan lompat.

Pemain juga akan mendapatkan keuntungan memiliki akses langsung ke lapangan *indoor* dan lapangan *outdoor*.



Gambar 3. Standar Perancangan Ruang Gimnastik  
Sumber: UEFA, 2021

### Ruang Hipoksia

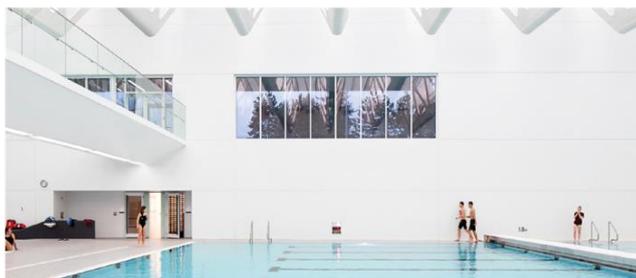
Ruang laboratorium ini akan mensimulasikan kondisi hipoksia (rendah oksigen). Ruang ini harus cukup besar untuk menampung peralatan khusus yang ditentukan oleh tim ilmu olahraga. Ruang hipoksia tidak selalu menyala, sehingga ruangan ini dapat multifungsi sebagai laboratorium untuk pengujian fisiologis dan fisik. Ruang ini harus berada di dalam atau berdekatan dengan ruang gimnastik.



Gambar 4. Standar Perancangan Ruang Hipoksia  
Sumber: UEFA, 2021

### Ruang Hidroterapi

Area ini harus memiliki penerangan yang baik dan menggunakan material lantai anti slip berkualitas tinggi. Area penyimpanan akan dibutuhkan untuk baju flotasi pemain (yang akan basah dan berat setelah digunakan) dan peralatan lainnya. Semua fasilitas hidroterapi harus memiliki panel kontrol terpisah dan saklar penghenti yang relevan untuk tujuan keselamatan. Sebagai area rehabilitasi, pelatihan, dan pemulihan, ruang hidroterapi idealnya akan memiliki pemandangan lapangan di luar atau pemandangan alternatif dan memungkinkan staf untuk melihat ke dalam area tersebut.



Gambar 5. Standar Perancangan Ruang Hidroterapi  
Sumber: UEFA, 2021

### Ruang Fisioterapi

Ruang fisioterapi digunakan sebagai area rehabilitasi pemain setelah melakukan perawatan pasca cedera. Ruang fisioterapi harus memiliki akses langsung ruang gimnastik, mendapatkan pencahayaan alami, dapat pemandangan langsung ke lapangan, dan memiliki langit-langit lebih tinggi. Ruang fisioterapi dilengkapi dengan alat khusus rehabilitasi (latihan beban ringan, kabel, dan matras) dan ruang perawatan pemain.



Gambar 6. Standar Perancangan Ruang Fisioterapi  
Sumber: UEFA, 2021

### Ruang Ganti Pemain

Ruang ganti pemain merupakan ruang penting dari setiap kegiatan pemain yang ada di pusat pelatihan sepak bola, dan harus memiliki akses langsung ke lapangan, ruang gimnastik, fisioterapi, dan hidroterapi. Suasana ruang ganti pemain harus dirancang merepresentasikan kondisi emosional pemain untuk dapat memotivasi pemain dari level junior sampai senior. Terdapat area ganti yang dilengkapi dengan loker, area shower, dan ruang pijat fisioterapi.



Gambar 7. Standar Perancangan Ruang Ganti Pemain  
Sumber: UEFA, 2021

### Ruang *Laundry* dan Manajemen Pakaian

Ruang *laundry* dan manajemen pakaian merupakan area untuk *staff kitman* membersihkan dan mempersiapkan segala perlengkapan pakaian dan sepatu pemain. Ruang ini dilengkapi dengan mesin *laundry* dan mesin pengering yang disesuaikan dengan kebutuhan, meja yang digunakan untuk melipat pakaian, alat *press* untuk *nameset* pemain dan *patch* pada baju, dan ruang kontrol produk untuk pemeriksaan kualitas produk sebelum ke ruang pakaian dan sepatu. Maka dari itu ruang *laundry* dan manajemen pakaian harus berdekatan dengan ruang pakaian dan sepatu.



Gambar 8. Standar Perancangan Ruang Laundry  
Sumber: UEFA, 2021

## 3. METODE

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode ini menganalisa berbagai macam kondisi dan karakteristik dari tim nasional sepak bola Indonesia. Dalam hal ini bersangkutan kepada aspek sosial, ekonomi, aktivitas, dan waktu melalui pengumpulan data, analisis dan interpretasikan terhadap pemahaman masalah dalam kehidupan sosial secara realistis (Creswell, 1994).

Dengan upaya untuk mengetahui segala macam bentuk kegiatan, aktivitas, karakteristik, dan juga pengguna ruang tersebut secara lebih mendetail serta bagaimana keruangan yang dibutuhkan oleh tim nasional sepak bola Indonesia. Pengkajian berbagai literatur dilakukan dengan pengumpulan data sekunder terlebih dahulu. Kajian literatur dan studi kasus dikumpulkan melalui jurnal, serta artikel dari website terpercaya yang tersedia di internet. Kajian literatur dan studi kasus digunakan sebagai acuan pada proses desain sebuah Pusat Pelatihan yang mendukung Tim Nasional Indonesia.

Dalam Pusat Pelatihan ini, turut membantu para pemain dalam mencapai standar *ratio* yang diinginkan sebagai atlet dalam olahraga dinamis seperti Sepak Bola. Pemain Bola dituntut dapat bertahan berlarian selama pertandingan dalam lapangan yang luas sebagai syarat-syarat permainan. Volume Oksigen Maksimal (*VO2Max*) yang harus dimiliki setiap atlet cukup besar, yaitu 75 x 100 meter (FIFA, 2014:9). Dengan fasilitas Pusat Pelatihan Sepak Bola, dapat membantu para pemain menstabilkan *VO2Max* yang mereka miliki.

### Metode Perancangan dengan Pendekatan Empati

Jembatan dalam menjawab permasalahan yang terjadi pada tim nasional sepak bola Indonesia membutuhkan pendekatan empati dan arsitektur narasi bertujuan seperti apa Pusat Pelatihan yang baik bagi Tim Nasional Indonesia. Kedua pendekatan tersebut dapat membantu untuk mendapatkan benang merah untuk membangun tim nasional sepak bola Indonesia yang kuat yang dibentuk dari sebuah fasilitas Pusat Pelatihan, dengan visi jangka panjang perkembangan sepak bola Indonesia untuk masa depan dan prestasi yang selalu diharapkan seluruh penggemar sepak bola Indonesia.

#### 4. DISKUSI DAN HASIL

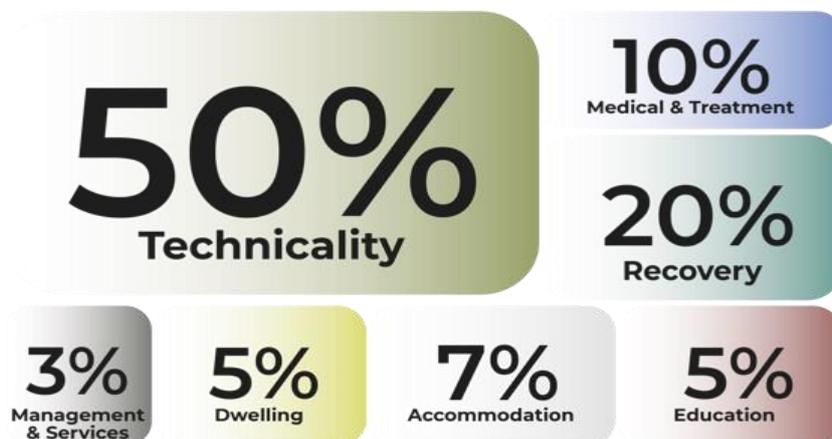
##### Program

Tujuan konsep dari program yang ada di fasilitas latihan tim nasional Indonesia ini adalah untuk memberikan kontribusi dan wadah untuk pemain tim nasional agar bisa mengembangkan kualitas bermain, kondisi fisik yang baik, dan kecerdasan visi dan strategi sehingga dapat mampu memberikan hasil yang terbaik untuk perkembangan sepak bola Indonesia di masa sekarang dan masa depan.

Jika dibandingkan dengan Vietnam dan juga Thailand, fasilitas yang dimiliki Indonesia dapat dibilang masih tertinggal jauh. Pusat latihan Vietnam sudah memiliki 7 lapangan. Terdapat, 1 lapangan utama dan 6 lapangan latihan dengan standarisasi FIFA untuk lapangan sepakbola. Terdapat pula 360 alat simulator dan peralatan *PlayerTek* untuk memantau kinerja setiap pemain. Ini adalah teknologi paling modern di Asia. lalu, Thailand yang memiliki fasilitas yang berdiri di lahan seluas 20 hektar, *Training Center* Timnas Thailand memiliki 5 lapangan standar FIFA, satu kolam renang Olimpiade, dan satu pusat kebugaran. Terdapat juga asrama pemain setinggi lima lantai dengan total 120 kamar. Hal ini juga menyebabkan kualitas pemain Vietnam dan Thailand jauh di atas pemain timnas Indonesia. Maka dari itu fasilitas *training ground* menjadi sebuah hal yang sangat amat krusial untuk menunjang kualitas pemain Indonesia.

Shin Tae-yong sudah pernah meminta untuk dibangun pusat pelatihan sepak bola yang dapat digunakan pemain tim nasional untuk mendukung program kerjanya dan mengembangkan kualitas pemain tim nasional sepak bola Indonesia. Namun, nyatanya sampai sekarang fasilitas pusat pelatihan tersebut belum terealisasi.

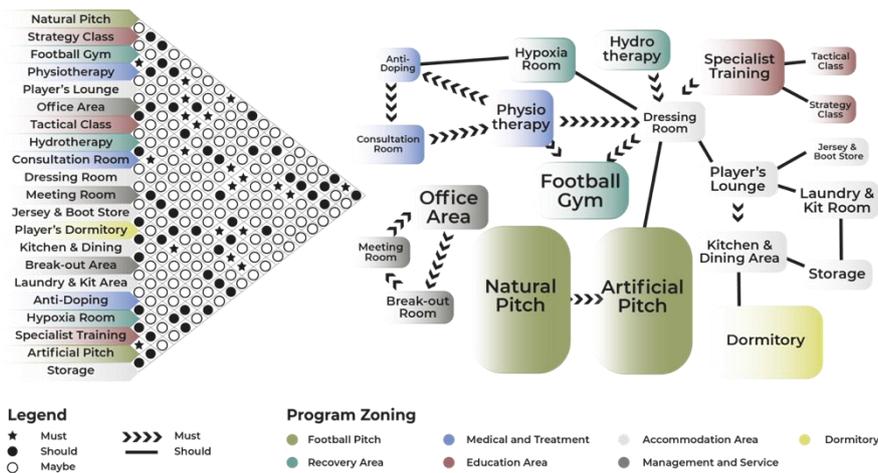
Terdapat 7 program utama yang ada di dalam pusat pelatihan sepak bola tim nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan tim nasional sepak bola, yaitu *Technicality*, *Recovery*, *Medical and Treatment*, *Education*, *Accommodation*, *Management and Service*, dan *Dwelling*.



Gambar 8. Persentase Program

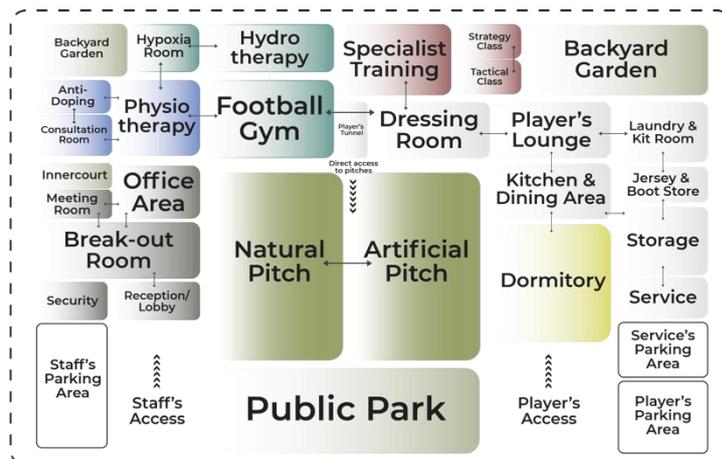
Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan program utama tersebut, terdapat ruang-ruang di dalamnya seperti lapangan sepak bola, ruang kebugaran, ruang fisioterapi, ruang, kelas, ruang medis, ruang santai, area kantor, ruang pertemuan, area makan dan dapur, dan kamar asrama. Dari semua ruang tersebut memiliki keterhubungan antara tiap ruangnya dan dibuat diagram matriks untuk membuat penyesuaian pengelompokan zonasi tiap ruangnya.



Gambar 9. Diagram Matriks Hubungan Ruang  
Sumber: Penulis, 2023

Detail pembuatan diagram matriks keterhubungan antar ruang menghasilkan blok massa yang telah disesuaikan dengan pengelompokkan zonasi dan dapat dijadikan acuan dalam pembuatan denah skematik.



Gambar 10. Detail Blok Fungsional Diagram  
Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan program ruang yang dibutuhkan oleh tim nasional Indonesia di pusat pelatihan sepak bola terdapat ruang-ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan spasial serta syarat fungsional dari standar menurut (UEFA, 2021). Berdasarkan dengan kebutuhan spasial, diperkirakan membutuhkan tapak seluas sekitar 40.000 m<sup>2</sup> - 50.000 m<sup>2</sup> untuk pembangunan pusat pelatihan tim nasional sepak bola Indonesia.

### Tapak

Tapak berada di Jalan Permadani Utama, Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. Tapak memiliki luas 51.835 m<sup>2</sup> dan berada di area perumahan dengan kepadatan kecil-sedang namun memiliki akses yang cukup baik ke beberapa fasilitas seperti rumah sakit, kantor polisi, supermarket, bandara, dan stadium. Lingkungan tapak merupakan lahan kosong hijau dengan vegetasi yang masuk cukup banyak dan sejuk. Jalan Permadani Utama juga menjadi jalan akses untuk ke ekstensi baru Stasiun Pondok Ranji.



Gambar 11. Peta Lingkungan Sekitar Tapak  
Sumber: Penulis, 2023

Terdapat beberapa fasilitas eksisting yang ada di sekitar tapak, yaitu Jalan Toll Serpong-Jakarta, Komplek Perumahan Mandar, Mall Bintaro Plaza, Apartment Bintaro Plaza Residence, dan Stasiun Kereta Pondok Ranji.

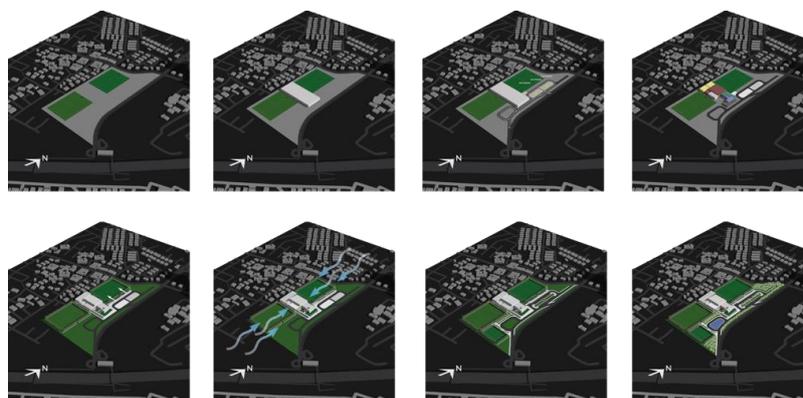


Gambar 12. Fasilitas Eksisting Sekitar Tapak  
Sumber: Penulis, 2023

### Gubahan Massa

Dalam pembentukan transformasi gubahan massa, hal yang terpenting adalah bagaimana orientasi kedua lapangan dan bangunan, agar dapat memaksimalkan keruangan dari program dan kondisi tapak. Kedua lapangan sepak bola dengan rumput alami dan rumput buatan diorientasikan ke arah utara dan selatan untuk menghindari sinar matahari dari arah timur dan barat. Bangunan utama yang diletakkan di tengah di antara kedua lapangan agar mempermudah aksesibilitas dari kedua lapangan ke bangunan. Sirkulasi jalan di dalam tapak dibuat dengan lebar 8 meter yang disesuaikan dengan kebutuhan manuver bus yang masuk ke dalam tapak. Pengelompokan massa bangunan disesuaikan berdasarkan dengan zonasi publik dan privat program-program, seperti kantor pengelola di area depan dan bangunan asrama pemain di area belakang. Tribun penonton pada lapangan rumput buatan yang dapat diperuntukkan untuk lapangan latihan tanding atau pertandingan uji coba dengan kapasitas penonton terbatas. Pengaplikasian bukaan pada sisi utara dan selatan bangunan untuk pemanfaatan *cross-*

*ventilation* supaya mendapatkan sirkulasi pengudaraan yang baik ke dalam bangunan. Perencanaan *landscape*, sirkulasi pedestrian sebagai akomodasi untuk kegiatan di dalam tapak dan lapangan *outdoor mini-football* yang dipergunakan untuk program *Primavera* (Sekolah Sepak Bola). Penambahan elemen vegetasi dan kolam retensi pada *landscape* untuk memberikan suasana yang sejuk masuk ke dalam tapak, serta pemanfaatan vegetasi sebagai area teduh dan pembatas pada lingkungan tapak.

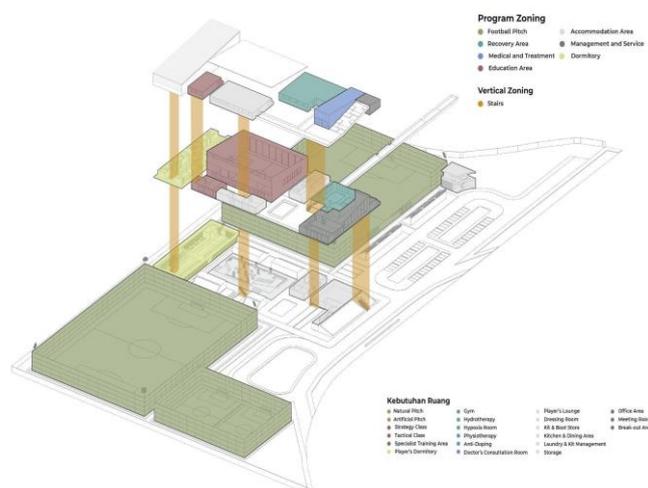


Gambar 13. Transformasi Gubahan Massa  
Sumber: Penulis, 2023

### Perancangan

Di taraf pertandingan sekelas *Premier League* dan dibawahnya di Inggris, Pusat Pelatihan Sepakbola setidaknya memenuhi standar fasilitas untuk mendukung tim rumah tersebut. Fasilitas itu adalah *Outdoor Pitches*, *Gym*, *Swimming Complex*, *Player Recovery Center*, dan area pendukung seperti ruang management, ruang relaksasi, kantin, ruang media, ruang *meeting*, ruang bilas, dan *storage*.

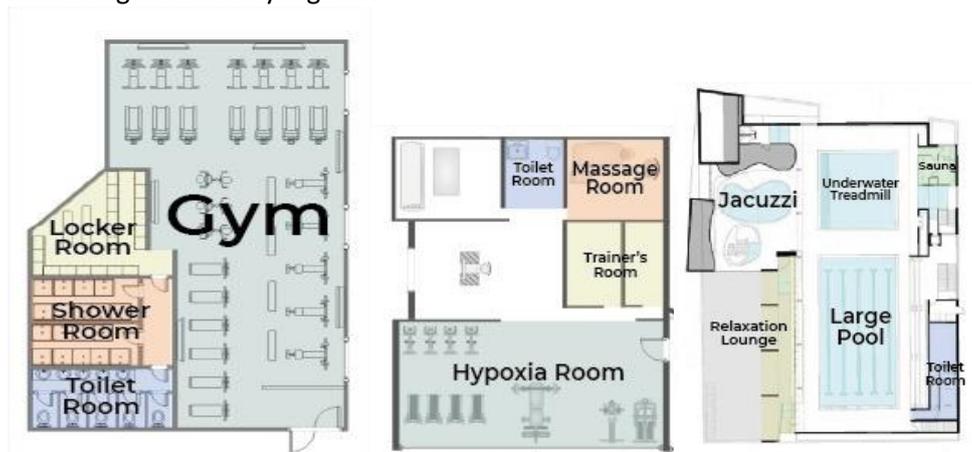
Dalam perancangan sebuah Pusat Pelatihan Sepak Bola harus menyesuaikan dengan standar dari program ruang untuk meningkatkan kualitas dari tim sepak bola khususnya tim nasional sepak bola Indonesia. Standarisasi keruangan pada pusat pelatihan sepak bola menurut UEFA 2021 yang dijelaskan pada kajian disesuaikan dengan perancangan desain program, tapak, dan gubahan massa yang sudah dirancang.



Gambar 14. Program Dalam Bentuk Zoning  
Sumber: Penulis, 2023

Pada perancangan terdapat 2 *Natural Pitch* dan 2 *Artificial Pitch* yang berguna untuk pelatihan pemain dalam sebuah permainan resmi, semua lapangan menghadap utara dan selatan untuk menghindari sinaran cahaya matahari terbit dan tenggelam yang dapat mengganggu jalannya permainan.

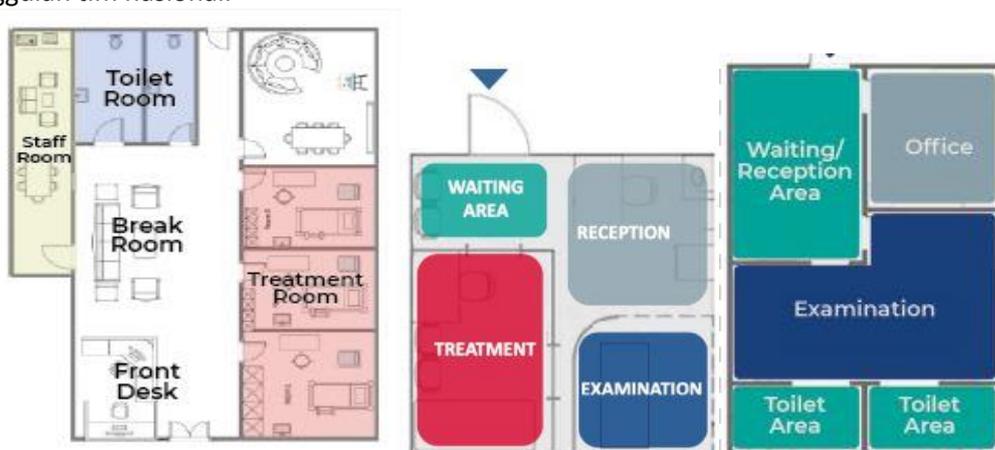
Untuk bagian utama tapak berisikan terdiri dari 6 zona program yang berbeda. *Recovery Room* berada di lantai 1 dan 2 yang disambungkan dengan tangga vertikal dalam satu garis lurus bangunan yang terdiri dari Ruang Gimnastik, Ruang Hipoksia, dan Ruang Hidroterapi yang sudah disesuaikan dengan standar yang ada.



Gambar 15. Olah Ruang Program *Recovery Area*

Sumber: Penulis, 2023

Pada bangunan utama diberikan fasilitas *Medical and Treatment* khusus bagi tim berupa *Hypoxia Room*, *Physiotherapy*, dan *Anti-Doping*, ruangan ini berguna untuk memberikan layanan kesehatan bagi pemain yang sedang bermasalah bagi kesehatannya yang mengganggu keunggulan tim nasional.



Gambar 16. Olah Ruang Program *Medical and Treatment*

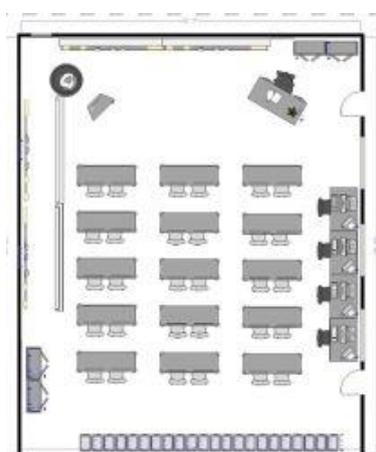
Sumber: Penulis, 2023

Ruang ganti pemain di letakkan di antara 2 *Natural Pitch* dan bisa diakses dari 2 lapangan tersebut. hal ini berguna untuk menghemat ruang pada tapak dan memanfaatkan alokasi ruang pada tapak sesuai dengan efisiensi program ruang.



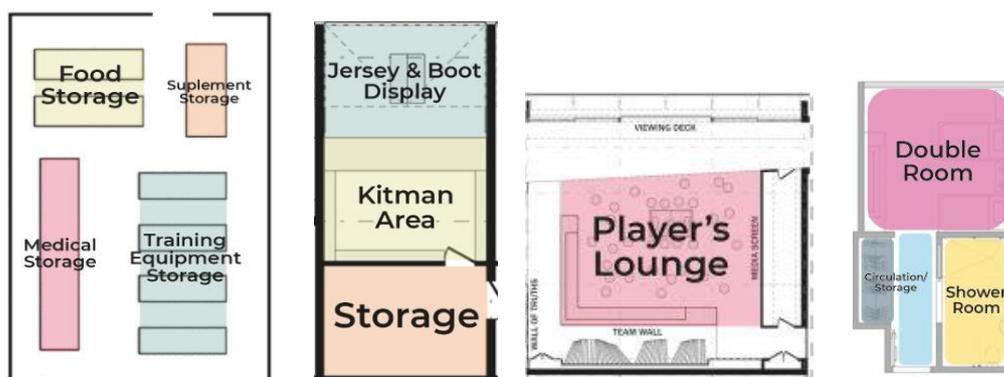
Gambar 17. Olah Ruang Ganti Pemain  
Sumber: Penulis, 2023

Sarana pendukung dalam pelatihan tim nasional, terdapat 3 ruang yang termasuk kedalam zona *Education Area* yang berupa *Strategy Class*, *Tactical Class*, dan *Specialist Training Area*.



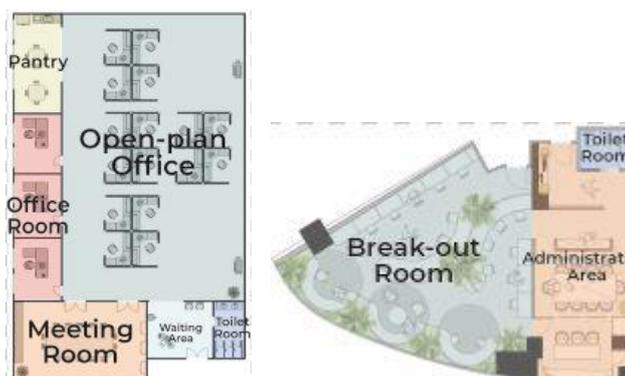
Gambar 18. Olah Ruang Program *Education Area*  
Sumber: Penulis, 2023

Selain program utama, terdapat program akomodasi atau *Accommodation Area* untuk mendukung keberlangsungan program dan kenyamanan pemain dalam melakukan aktivitasnya di pusat pelatihan ini.



Gambar 19. Olah Ruang Program *Accommodation Area*  
Sumber: Penulis, 2023

Program zona terakhir adalah *Management and Service* yang membantu berjalannya program-program yang ada.



Gambar 20. Olah Ruang Program *Managemet and Service*  
Sumber: Penulis, 2023

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pada perancangan Pusat Pelatihan Sepak bola ini bertujuan sebagai pemicu adanya revolusi pada sepak bola Indonesia, khususnya tim nasional sepak bola Indonesia. Pusat pelatihan sepak bola ini dapat menjadi wadah yang akan digunakan tim nasional sepak bola Indonesia untuk dapat berlatih dan mengembangkan kemampuan tiap pemainnya. Seperti yang sudah dicontohkan oleh tim-tim yang memiliki Pusat Pelatihan sendiri, Timnas Indonesia bisa dapat bersaing dengan tim dengan skala yang sama dan dapat mengembangkan tim nasional sepak bola Indonesia ke arah yang lebih baik. Melalui perancangan ini, menjadi titik awal perkembangan sepak bola Indonesia untuk berjuang meraih mimpi dan harapan bersama seluruh penggemar sepak bola Indonesia yaitu menjadi juara di Asia Tenggara, bersaing dengan negara di Asia, kualitas liga domestik yang baik, dan ikut berpartisipasi dalam pergelaran bergengsi *FIFA World Cup*.

### Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan akan kebutuhan program apa saja yang sesuai dengan karakter dari para pemain Timnas Indonesia sehingga menjawab permasalahan yang dialami oleh Timnas selama ini. Diharapkan juga karena penelitian ini dapat menjadi gerakan dalam perancangan sebuah Pusat Pelatihan bagi Timnas Indonesia agar Timnas Indonesia dapat bersaing dan berkembang.

## REFERENSI

- Anggara, F. T., & Subagio, I. (2021). *Standarisasi VO2Max Atlet Sepakbola PON Jatim 2021 (Tahap Akhir Persiapan Khusus)*.
- Creswell, J. (1994). *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches*. California: Sage.
- Feature. (2023). *Intip Training Center Keren Vietnam dan Thailand, Timnas Indonesia Segera Menyusul*. Retrieved from Libero.id: diakses pada tanggal 11 Mei 2023  
<https://www.libero.id/detail/23431/intip-training-center-keren-vietnam-dan-thailand-timnas-indonesia-segera-menyusul.html>
- Gallese, V. (2016). *Architecture Space from Within: The Body, Space and the Brain*. In *Architecture and Empathy*. A Tapio Wirkkala-Rut Bryk Design Reader.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Tim Kesebelasan Sepak Bola*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Keputusan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia. (2022). *Petunjuk Teknis Percepatan Pembangunan Persepakbolaan Nasional (No.58)*. Jakarta.
- Pallasmaa, J. (2016). Empathic and Embodied Imagination: Intuiting Experience and Life in Architecture. In *Architecture and Empathy*. A Tapio Wirkkala-Rut Bryk Design Reader.
- Sari, D. (2014). Survei: Indonesia Pecinta Bola Nomor Dua di Dunia. Di akses pada tanggal 17 April 2023: <https://pemilu.tempo.co/read/news/2014/06/27/258588541/Survei-Indonesia-Pecinta-Bola-Nomor-Dua-di-Dunia>
- UEFA Best Practice Guide to Training Centre Construction and Management*. (n.d.).  
Geneve: UEFA.

